

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dalam bentuk sebab akibat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola kepemimpinan dalam departemen PGA-SHE. Dengan demikian laporan ini berupa kutipan–kutipan data dan pernyataan untuk memberi gambaran laporan penyajian tersebut (Moleong, 2006;248). Penelitian ini akan memberikan paparan / gambaran tentang pengaruh gaya kepemimpinan berbasis gender di PT. Indospring Tbk sehingga dapat diketahui gaya kepemimpinan yang sesuai di departemen PGA-SHE PT. Indospring tbk

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Indospring Tbk pada Departemen PGA-SHE yang beralamat di Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Kebomas-Gresik.

3.3 Definisi Operasioanal

- a. Gender adalah menunjuk pada peran antara pria dan wanita yang tidak ditentukan oleh jenis kelamin tetapi ditentukan oleh lingkungan sosial, politik, dan ekonomi. Gender dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu pemimpin Laki-laki dan pemimpin wanita
- b. Pola kepemimpinan adalah Perilaku pemimpin yang ditampilkan oleh Asst. Manager Personalia, General affair, SHE dan Repair Umum

- c. Pola kepemimpinan berbasis gender adalah tingkah laku dari pemimpin dalam menjalankan pekerjaannya, bukan berdasarkan aspek biologis tetapi dalam menjalankan tugasnya yang meliputi aspek kemampuan komunikasi, orientasi terhadap tugas, keteladanan, kemampuan memotivasi dan kemampuan analisa. Dimana perwujudan tingkah laku Asst. Manager tersebut berdasarkan penilaian staff yang bersangkutan. Peran Pimpinan ini dibedakan antara peran pimpinan pria dan wanita.

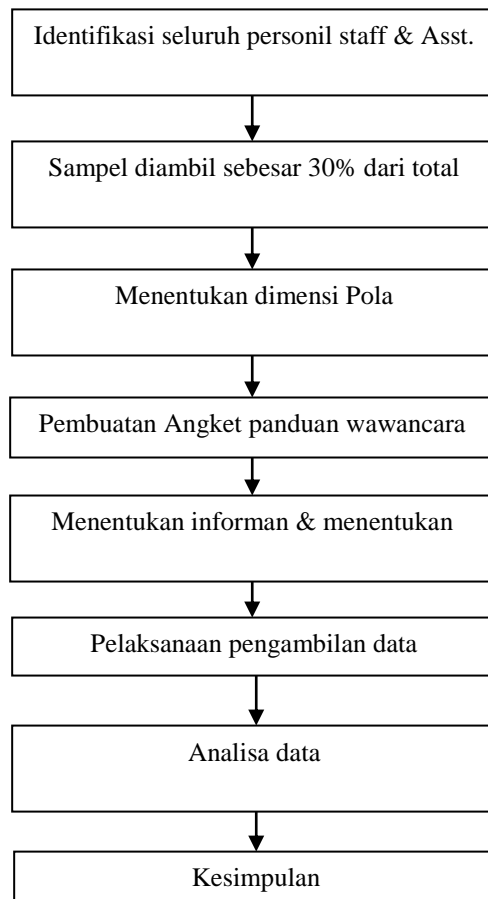
3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh pihak peneliti langsung dari objeknya, Indriantoro dan Sopomo (2007). Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan staf di departemen PGA-SHE PT. Indospring Tbk

3.5 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah PAR (*participatory Action Resach*). PAR adalah suatu tindakan partisipasi atau keikutsertaan obyeknya dalam riset penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dinamika dalam penelitian kualitatif dalam Dayakini dan Yunardi (2008:46). Selain itu teknik yang digunakan adalah wawancara yaitu situasi peran antar pribadi bersemuka (*face to face*) ketika seseorang yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancara atau key informan dalam Kerrlinger (2005:770).

Wawancara yang digunakan adalah terstruktur, yaitu dengan dibuat panduan wawancara bagi *Interviewer* agar penggalian informasi lebih fokus dan mendalam. Adapun tahapan pelaksanaan wawancara adalah sbb:



Gambar 3. 1
Proses Penelitian

3.6 Unit Analisis

Unit Analisis merupakan penjelasan mengenai variabel yang diteliti yang dijelaskan secara kualitatif. Subyek penelitian dalam ini adalah bawahan staff tetap PT. Indospring Tbk Kabupaten Gresik yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini juga diambil *Key Informan* yang juga merupakan personil di departemen PGA-SHE sehingga informan merasakan langsung pola kepemimpinan yang diterapkan oleh Asst Manajernya. Jumlah subjek dalam penelitian ini 8 orang dari total populasi 24 orang dengan jenis kelamin laki-laki 4 orang wanita 4 orang. Tiap bagian atau Bagian diambil 2 subjek, masing-masing laki-laki dan wanita.

3.7 Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2004;248) mengartikan analisis data kualitatif sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya kedalam data yang dapat dikelola, mensistesisikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisa deskriptif itu sendiri merupakan prosedur yang pada dasarnya adalah cara untuk mengolah informasi kualitatif diperjelas dengan metode Trianggulasi. sehingga informasi tersebut memiliki arti, trianggulasi sendiri di gunakan karna adanya keinginan melakukan penelitian dengan menggunakan dua metode sekaligus yakni menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. maksudnya hanya berusaha menggambarkan variabel penelitian tanpa melakukan penarikan kesimpulan lebih jauh.

Analisis dilakukan melalui penggolongan, penyimpulan, dan uji ulang data. Data yang terkumpul disaring, disusun dalam kategori-kategori, dan saling dihubungkan satu sama lain. Melalui proses inilah penyimpulan dibuat. Pengujian dilakukan terhadap interpretasi penjelasan sebelumnya di dalam uraian logis dan kausal untuk memperoleh bukti penguatan kesimpulan dari berbagai sumber. Validitas penelitian juga dilakukan dengan intersubjective validity (Creswell, 1998) , yaitu menguji kembali pemahaman peneliti dengan pemahaman partisipan (informan) melalui interaksi sosial yang timbal balik